

**PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FABEL SISWA  
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 8 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program  
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**DWI ANANDA RAHMADANI**  
**NPM. 1502040188**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

# SKRIPSI\_DWI\_ANANDA\_RAHMADANI.docx

## ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**17%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**17%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	2%
2	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah	

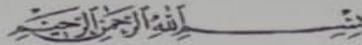


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 09 Januari 2020, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dwi Ananda Rahmadani  
NPM : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tegu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

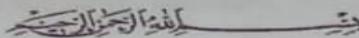
1. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Ananda Rahmadani  
NPM : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 November 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Dwi Ananda Rahmadani. N**

**PM. 1502040204. Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita fabel menggunakan metode *information search* dan metode ceramah oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dan untuk mengetahui pengaruh metode *information search* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh metode *information search* terhadap Kemampuan menulis teks cerita fabel oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah VII B sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebanyak 29 siswa sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *information search* adalah 71,5.

Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode ceramah adalah 55,8. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *information search* tahun pembelajaran 2019/2020 berada pada 57,12% dengan jumlah 16 siswa. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode ceramah berada pada 48,27% dengan jumlah 14 siswa. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,06 > 2,004$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode *Information search*.

**Kata kunci : pengaruh, metode *information search*, teks cerita fable**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya saya ucapkan berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Pengaruh Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Shalawat beserta salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan kepada umat manusia sepenuhnya agar kembali ke jalan yang lurus dari kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya Islam.

Dengan kesungguhan, tekad dan dorongan serta bantuan dari semua pihak akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan semua aktivitas sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Begitu banyak rintangan dan cobaan yang dihadapi penulis untuk meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Adapun semua dapat diraih berkat dorongan dan pengorbanan semua pihak terutama keluarga dan orang tua penulis sendiri. Maka kesempatan ini tidak ada salahnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang berlapis-lapis kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis baik secara moral maupun materil.

Pertama sekali terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Alm. Heru Purnomo**, dan Ibunda **Elisa Harahap** tersayang yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat hidup dalam menjalani kehidupan ini, serta bersusah payah dalam segala kesulitan untuk membiayai pendidikan penulis. Dan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing materi skripsi yang telah membantu dan mau meluangkan waktu begitu banyak untuk membimbing dan mengarahkan kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen beserta staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas memberikan bantuan dalam proses administrasi.
6. **Pak Jimmi, S.Pd., M.Si.** Kepala Sekolah SMP 08 Muhammadiyah Medan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Seluruh staf Administrasi dan guru SMP 08 Muhammadiyah Medan yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya kelas A. Sore.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapakan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian

skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Swt, peneliti serahkan untuk membahas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Medan, April 2019

**Peneliti**

**Dwi Ananda Rahmadani**

**1502040188**

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Metode <i>Information Search</i> .....	8
a. Pengertian Metode <i>Information Search</i> .....	8
b. Langkah-Langkah Metode <i>Information Search</i> .....	9
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Information Search</i> .....	11
d. Metode <i>Information Search</i> Sebagai Salah Satu Pembelajaran Aktif.	12
2. Metode Ceramah.....	14
a. Pengertian Metode Ceramah .....	14

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah .....	14
3. Menulis Cerita Fabel.....	15
a. Pengertian Menulis.....	15
b. Tujuan Menulis .....	16
c. Pengertian Cerita Fabel .....	18
d. Unsur Teks Cerita Fabel.....	19
e. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fabel .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Metode Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Defenisi Operasional Penelitian .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	46
B. Pengolahan Data.....	50
C. Pengujian Hipotesis .....	64
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>

A. Simpulan.....71

B. Saran.....72

Daftar Pustaka

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.2	Populasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.....	29
Tabel 3.3	Sampel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.....	31
Tabel 3.4	Langkah-Langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol) .....	33
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Menulis Cerita Fabel .....	39
Tabel 3.6	Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Cerita Fabel.....	42
Tabel 4.1	Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Pada Kelas Eksperimen ( $X_1$ ).....	47
Tabel 4.2	Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Pada Kelas Kontrol ( $X_2$ ) .....	49
Tabel 4.3	Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi ( $X_1$ ) .....	51
Tabel 4.4	Tabel kerja Mencari Nilai Akhir Siswa Untuk Variabel $X_1$ (Menggunakan Metode <i>Information Search</i> ).....	53
Tabel 4.5	Konversi Skor Siswa untuk Variabel $X_1$ (Menggunakan Metode <i>Information Search</i> ) .....	54
Tabel 4.6	Nilai Akhir Siswa untuk Variabel ( $X_1$ ) (Menggunakan Metode <i>Information Search</i> ) .....	54
Tabel 4.7	Prosentase Nilai Akhir Variabel $X_1$ (Menggunakan Metode <i>Information Search</i> ) .....	56
Tabel 4.8	Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi ( $X_2$ ) .....	58

Tabel 4.9 Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel $X_2$ (Menggunakan Metode Ceramah).....	60
Tabel 4.10 Konversi Skor Siswa untuk Variabel $X_2$ (Menggunakan Metode Ceramah) dalam Skala Nilai 10-100.....	61
Tabel 4.11 Nilai Akhir Siswa untuk Variabel $X_2$ (Menggunakan Metode Ceramah).....	61
Tabel 4.12 Prosentase Nilai Akhir Variabel $X_2$ (Menggunakan Metode Ceramah).....	63
Tabel 4.13 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel dengan Menggunakan Metode <i>Information Search</i> ( $X_1$ ).....	65
Tabel 4.14 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel dengan Menggunakan Metode Ceramah ( $X_2$ ) .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Riwayat Hidup

Lampiran Tes

Lampiran Lembar Hasil Kerja Siswa

Lampiran RPP Kelas Eksperimen

Lampiran RPP Kelas Kontrol

Lampiran Dokumentasi Penelitian

Lampiran Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

Form K – 1

Form K – 2

Form K – 3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing

Berita Acara Seminar Proposal Pembahas

Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Izin Riset

Surat Keterangan Balasan Sekolah

Berita Acara Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis. Pernyataan tersebut dapat kita pahami bahwa keterampilan menulis mendapat perhatian dalam pendidikan dan pembelajaran terutama di sekolah. Diharapkan implementasi kurikulum 2013 dan peserta didik dapat memproduksi tulisan yang baik.

Hakikat menulis adalah kegiatan berbahasa yang berperan penting dalam dinamika peradaban manusia. Orang dapat menjadikan menulis sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan memiliki keterampilan didalamnya. Selain sebagai sarana berkomunikasi, menulis juga merupakan sarana seseorang untuk mengekspresikan informasi ataupun pesan yang akan disampaikan kepada orang lain, dengan mengajukan hasil pemikiran dari luar ataupun dari dalam dirinya dan dapat memperbanyak pengalaman.

Berdasarkan hasil observasi pada saat magang, di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan bahwa telah diketahui pada umumnya siswa dalam mengawali tulisan lebih dominan lama berfikir. Selain itu, siswa pada umumnya tidak menggemari pembelajaran menulis. Salah satu kompetensi yang harus

dikuasai siswa kelas VII, yaitu menulis teks cerita fabel. Sesuai kurikulum yang kompetensi bahwa siswa kelas VII SMP harus menguasai menulis tepatnya untuk semester 2 yang terdapat pada KD. 4.12 memerankan isi fabel/moral yang dibaca dan didengar, dengan salah satu indikator menulis cerita fabel dengan memperhatikan tanda baca, ejaan, atau diksi (pilihan kata). Meskipun sudah disadari dalam menulis teks cerita fabel itu sangatlah berguna pada kurikulum 2013 untuk pembelajaran siswa kelas VII, ada banyak hambatan yang dapat mempengaruhi dalam keterampilan tersebut. Dalam hasil observasi disekolah SMP muahmmadiyah 8 Medan merupakan tempat magang peneliti, peneliti menemukan penyebab terjadinya kesulitan dalam belajar adalah salah satunya memberikan materi dengan menggunakan media yang kurang bervariasi dan membuat jenuh khususnya dalam materi teks cerita moral/fabel. Pendidik tepatnya guru bahasa Indonesia masih menggunakan cara pengajaran dengan memerintahkan siswa untuk membacakan teks cerita moral/fabel dan kemudian menyalinnya kembali. Sebaiknya siswa bukan hanya bisa menyalin materi pembelajaran dan membaca teks cerita moral/fabel, melainkan bisa dalam hal merangkai teks cerita moral/fabel dan menuliskan teks cerita moral/fabel yang dibaca atau sudah ditangkapnya (didengar) sesuai dengan struktur teks dan memakai kalimat, bahasa, dan kata-kata mereka sendiri sebagai pedoman dari kurikulum 2013 di kelas VII SMP pada bagian pembelajaran bahasa Indonesia.

Dapat dilihat pernyataan diatas dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat melahirkan atmosfer belajar aktif, mengasyikkan dan suatu salah satu metode yang mungkin dapat membantu siswa belajar aktif, yaitu dengan metode *information search*. Menurut Zaini, dkk (2016: 49) *information search* ialah

pembelajaran mencari informasi (biasanya melingkupi dalam pembelajaran) dengan menjawab soal yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan kepada siswa, pembelajaran ini dilakukan dengan cara individu atau kelompok.

Pembelajaran aktif ialah salah satu pembelajaran yang mendorong anggota didik agar belajar dengan aktif, dengan metode *information search* (pencarian informasi) ini dapat menuntut siswa lebih aktif dalam mencari informasi dan mendiskusikannya terhadap informasi yang mereka dapat dengan siswa yang lain dalam kelompoknya.

Di dalam langkah-langkahnya, peserta didik akan dibentuk seperti sedang berketetapan dalam mencari informasi. Sumber informasi tersebut dapat berupa selebaran, dokumen, buku teks, buku panduan, komputer pengakses informasi, maupun barang hasil karya manusia.

Menggunakan pembelajaran aktif metode *information search*, peneliti berasumsi bahwa metode tersebut akan lebih memudahkan peserta didik dalam menulis teks cerita fabel. Maka peneliti mengangkat judul "Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020."

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut penjabaran dalam latar belakang maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel/moral pada peserta didik. Masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Peserta didik kesusahan menguraikan inspirasi dalam menulis teks cerita fabel/moral.
2. Peserta didik belum sanggup fabel/moral sesuai dengan strukturnya.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga kurang memunculkan keinginan peserta didik dalam menulis teks cerita fabel/moral.

### **C. Pembatasan Masalah**

Maka penelitian ini dibatasi pada metode *information search* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut pembatasan masalah yang dinyatakan pada bagian sebelumnya, berikutnya ialah perumusan masalah. Masalah yang perlu diulas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan dalam menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode *information search*?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan dalam menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode ceramah/konvensional?

3. Apakah metode *information search* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan dalam menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode *information search*.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan dalam menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode ceramah/konvensional.
3. Menjelaskan pengaruh metode *information search* terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan dalam menulis teks cerita fabel.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan terhadap penulis. Hakikat penelitian memiliki manfaat baik secara tidak langsung ataupun langsung seperti itu pula untuk pembaca dan juga penulis.

Harapan dilakukan penelitian ini agar mendapatkan manfaatnya. Manfaat dari penelitian ini dijabarkan dibawah ini:

1. Bagi guru, harapan dilakukan penelitian ini untuk guru adalah supaya bermanfaat sebagai referensi guru tepatnya guru matapelajaran bahasa Indonesia tentang alternatif metode pembelajaran agar dapat penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk guru bahasa Indonesia mengenai alternative metode pengajaran agar dapat memajukan kemampuan siswa untuk menulis teks cerita moral/fabel.
2. Bagi siswa, harapan dilakukan penilitan ini untuk memajukan kemampuan siswa dalam menulis yang baik terhadap menulis cerita moral/fabel.
3. Bagi sekolah, harapan dilaksanakan penelitian ini agar mengembangkan inofasi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.
4. Bagi penulis, harapan dilaksanakan penelitian ini agar dapat memperbanyak pengalaman dan pengetahuan terhadap aktivitas belajar dan mengajar untuk calon guru yang nantinya akan mengajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Metode *Information Search*

###### a. Pengertian Metode *Information Search*

Metode *information search* adalah metode pembelajaran mencari informasi. Informasi bisa didapatkan dari buku, internet, koran, majalah dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki data-data yang lebih untuk mendapatkan informasi dalam hal yang ingin mereka pahami.

Metode *information search* disebut juga dengan metode penemuan. Hal ini disebabkan sifat menemukan pemecahan masalah yang didapatkan bukan dari guru, melainkan dari informasi-informasi yang terdapat pada bahan tersebut. Sekolah yang penggunaan metode *information search* dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif, kreatif dan efektif.

Metode *information search* menuntut siswa aktif mencari informasi, dengan cara guru membuat suatu permasalahan atau pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan di dalam lembar diskusi siswa. Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok tujuannya agar permasalahan diselesaikan secara cepat sehingga apabila ada siswa malu bertanya kepada guru, siswa dapat bertukar pikiran kepada teman sekelompoknya.

Menurut Zaini, dkk (2016: 51) metode *information search* ini sama dengan ujian *open book*. Secara berkelompok siswa mencari informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Metode ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kurang menarik.

Menurut Arifin, dkk (2012: 70), metode *information search* adalah metode pembelajaran yang membagikan peluang kepada siswa untuk mencari informasi lewat media atau sarana apapun yang bisa dapat memperoleh data yang berupa informasi. Dalam hal ini, keluar dari guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok agar data-data yang didapatkan siswa dapat bervariasi, pendidik dapat memerintahkan setiap kelompok belajar. di tempat atau dengan media berbeda. Misalnya kelompok 1 mencari informasi di perpustakaan, kelompok 2 di internet, kelompok 3 di buku dan seterusnya.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa diberi arahan untuk mencari informasi dan menghimpun informasi yang beragam sumber belajar dengan secara berkelompok, dengan demikian siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat belajar dengan Mandiri.

#### **b. Langkah-langkah Metode *Information Search***

Metode *information search* mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan cara menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan melalui sumber informasi yang telah tersedia. Siswa dituntut aktif dalam pembelajaran.

Menurut Zaini, dkk. (2016: 51-52), langkah-langkah dalam menerapkan metode *information search* sebagai berikut :

1. Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan atau sumber informasi yang bisa didapatkan oleh siswa. Bahan-bahan sumber ini bisa dalam bentuk:

- Handsout
- Dokumen
- Buku teks
- Informasi dan internet
- Perangkat keras ( mesin, komputer, dan alat-alat lain

)Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa.

2. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara individual atau kelompok kecil. Kompetisi antara kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.

3. Berkomentar atas jawaban yang diberikan Siswa. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan pembelajaran.

Menurut Arifin, dkk. (2012: 70), langkah-langkah metode *information search* (pencarian informasi), yaitu:

1. Guru menentukan topik.
2. Membagikan kelompok (4-5 kelompok).
3. Guru memberikan soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan pada setiap kelompok agar siswa mencari jawaban yang diberi oleh guru.

4. Menyarankan pada semua kelompok agar mencari informasi dari buku, buku model, perpustakaan dan lain-lain.

Metode *information search* dilaksanakan dengan cara guru menentukan topik, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, membagikan lembar pertanyaan kepada siswa untuk dijawab dengan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber yang dicari atau dikumpulkan oleh siswa.

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Information Search***

Menurut Rohim (2011 : 14-15) metode *information search* mempunyai beberapa kekurangan dan kelebihan, yaitu:

#### 1) Kekurangan *information search*

- a) Dalam mengerjakan tugas peserta didik susah diawasi, apakah benar siswa yang mengerjakan atukah orang lain.
- b) Kemungkinan didominasi oleh orang-orang yang banyak bicara.
- c) Membutuhkan masa yang cukup lama.

#### 2) Kelebihan *information search*

- a) Mendorong peserta didik agar melaksanakan aktivitas belajar yang berupa kelompok.
- b) Kemandirian siswa dapat berkembang dalam kegiatan belajar.
- c) Sikap menghargai terhadap orang lain dapat berkembang.
- d) Peserta didik mudah paham terhadap yang dipelajari.
- e) Lebih menarik proses pembelajarannya.

### **d. Metode *Information Search* sebagai Salah Satu Pembelajaran Aktif**

Menurut Rasyidin, dkk (2011:176) pembelajaran aktif adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Hal ini berarti peserta didik yang mendominasi aktivitas pembelajaran, Sehingga peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Untuk memperoleh nilai yang maksimal siswa sangat memerlukan belajar aktif. Saat siswa hanya menerima dari pengajar atau tidak aktif, ada kecenderungan untuk lupa pada apa yang disampaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan instrumen tertentu agar dapat menggabungkan informasi yang baru diperoleh dari pendidik. Belajar aktif ialah suatu cara agar menggabungkan informasi yang aktual, lalu menyimpan ke dalam otak. Belajar yang menggantungkan indera pendengar biasanya memiliki kekurangan, padahal pemerolehan belajar hendaknya disimpan sampai masa yang lama.

Menurut Browell (dalam Arifin, dkk,2012: 5 - 6) pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analisis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b. Peserta didik tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.
- d. Peserta didik lebih banyak dituntut berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi.
- e. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran aktif adalah mengembangkan sikap kritis, analitis aktif bagi peserta didik dalam memberikan *feedback* materi yang diajarkan. Tujuan utama pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik untuk belajar dengan segala potensinya untuk memecahkan masalah dalam sepanjang hidupnya.

Sebagai salah satu pembelajaran aktif, metode *information search* mengarahkan siswa untuk mencari informasi dengan kelompok masing-masing dan diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh peserta didik kemudian siswa menyimpulkan sumber informasi yang tersedia. Demikian potensi siswa dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri. Siswa tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.

## **2. Metode Ceramah**

### **a. Pengertian Metode Ceramah**

Menurut Hamdayama (2016: 98-99) metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan sebagai metode tradisional karena sejak dulu metode ini

telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukasi. Metode ceramah dapat digunakan dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pendidik hendaknya memberikan topik-topik baru yang akan diajarkan. pendahuluan proses belajar mengajar, pendidik bisa memberikan gambaran umum seputar topik itu dengan cara berceramah.
- b. Sumber bahan pembelajaran tidak ada pada siswa maka siswa disesak untuk kreatif agar menghasilkan catatan-catatan penting dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Kondisi sumber bahan pelajaran tersedia, metode sejenis tugas kelompok akan sangat efektif.
- c. Banyak jumlah siswa yang dihadapi guru sehingga tidak memungkinkan guru mengawasi siswa secara individual.
- d. Guru hendak menghidupkan semangat belajar siswa pada saat belajar.
- e. Proses belajar membutuhkan penjelasan secara lisan.

#### **b. Kelebihan Metode Ceramah**

Menurut Hamdayama (2016: 99) metode ceramah memiliki kelebihan dan kekurangannya, yaitu:

- a. Kelebihan *metode ceramah*
  1. Mudah bagi guru untuk menguasai kelas.
  2. Anak didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jumlah besar.
  3. Mudah terealisasikan.
  4. Bahan pelajaran dapat diterangkan oleh guru dalam jumlah besar.
- b. Kekurangan *metode ceramah*

1. Pembelajaran yang dilakukan menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Siswa yang memiliki daya tangkap dari sisi visual akan jadi rugi dan siswa yang lebih tanggap terhadap audio jauh lebih bisa menerimanya.
3. Jika sangat lama akan sangat membosankan.
4. Susah mengendalikan sejauh mana pemerolehan belajar siswa.
5. Mengakibatkan siswa tidak aktif.

### **3. Menulis Teks Cerita Fabel**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menulis ialah kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi dan pesan dengan cara tidak langsung kepada orang lain. Suatu cara untuk berkomunikasi ialah dengan menulis sehingga seseorang itu dapat mengekspresikan pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.

Menurut Akhadiyah, dkk (2012 : 1) kegiatan menulis merupakan bagian terpisahkan dalam seluruh proses belajar selama menuntut ilmu. Diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulisnya.

Berdasarkan gagasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan dan ide ke dalam sebuah bentuk tulisan dan merupakan keterampilan tidak langsung dan juga kegiatan penyampaian informasi atau pesan kepada pembacanya, yang dituangkan dalam bahasa tulis dan memiliki unsur keindahan dalam penulisan.

Mengingat dalam menulis adalah salah satu bagian yang tidak bisa dipisah dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh anak didik. Berdasarkan kurikulum 2013, pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks menuntut siswa untuk mampu memproduksi dan mempergunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, mengakibatkan siswa harus mampu menulis dan memproduksi tulisan sesuai teks yang dipelajari.

#### **b. Tujuan Menulis**

Menurut Rosidi (2009:7-8) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tujuan estetis

Umumnya para sastrawan menulis tujuannya untuk menghasilkan suatu keindahan pada suatu cerpen, puisi, maupun novel. Umumnya penulis memperhatikan benar diksi atau pilihan kata beserta penerapan gaya bahasa. Keterampilan penulis pada mempermainkan kata amat diperlukan pada tulisan yang mempunyai tujuan estetis.

##### 2. Tujuan penugasan

Pada umumnya para pelajar menulis sebuah karangan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan mereka biasanya bentuk tulisan mereka kebanyakan berbentuk laporan, karangan bebas, ataupun makalah.

##### 3. Tujuan penerangan

Baik majalah maupun surat kabar adalah suatu media yang mengandung tulisan dengan bertujuan menerangkan. Penulis memiliki tujuan utama, yaitu agar membagikan informasi untuk pembaca.

#### 4. Tujuan estetis

Umumnya para sastrawan menulis tujuannya untuk menghasilkan suatu keindahan pada suatu cerpen, puisi, maupun novel. Umumnya penulis memperhatikan benar diksi atau pilihan kata beserta penerapan gaya bahasa. Keterampilan penulis pada mempermainkan kata amat diperlukan pada tulisan yang mempunyai tujuan estetis.

#### 5. Tujuan pernyataan diri

Mungkin anda sempat membuat surat pernyataan agar tidak membuat pelanggaran lagi, atau menulis surat perjanjian. Jika itu benar, maka anda menulis bertujuan agar menjelaskan terhadap apa yang sudah dikerjakan. Bentuk tulisan ini misalnya surat pernyataan ataupun surat perjanjian.

#### 6. Tujuan konsumtif

Kadang kala suatu tulisan teratasi agar dikonsumsi oleh para pembaca. Kepuasan pembaca adalah hal yang terpenting bagi penulis. Penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer karya Fredy, Mira W., atau yang lainnya.

#### 7. Tujuan kreatif

Proses kreatif sebenarnya berkaitan dengan menulis, yang terpenting dalam menulis karya sastra, baik itu berupa prosa maupun puisi. Ketika anda harus mengembangkan tulisan mulai pada mengembangkan penokohan, melukiskan *setting* maupun yang lainnya dengan menggunakan daya imajinasi secara maksimal.

### **4. Pengertian Cerita Fabel**

Cerita fabel adalah salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-binatang tersebut dapat berfikir dan berinteraksi layaknya komunitas manusia, juga dengan permasalahan hidup layaknya manusia mereka dapat berfikir dan berlogika, berperasaan, berbicara, bersikap, bertingkah laku dan lain-lain sebagai halnya manusia dengan bahasa manusia. Cerita binatang seolah-olah tidak berbeda halnya dengan cerita yang lain, dalam arti cerita dengan tokoh manusia, selain bahwa cerita itu menampilkan tokoh binatang.

Teks cerita fabel merupakan salah satu teks naratif. Zainurrahman (2011:37) menjelaskan bahwa genre naratif merupakan genre yang memiliki fungsi sosial untuk mengadukan keadaan di masa lalu atau menghibur. Jadi, cerita fabel adalah cerita yang mempunyai maksud untuk memberi pandangan moral melewati ceritanya secara implisit ataupun eksplisit serta tokoh cerita memakai karakter binatang dengan berkelakuan bagaikan manusia maka dapat menjadi media yang dapat mengubah pandangan sosial dan sikap dan juga sebagai media hiburan.

Menurut pendapat di atas, cerita fabel bermaksud agar memimbing kepada manusia atas pengetahuan terhadap menangani kekurangan dan mengidentifikasi diri mereka. Bermaksud agar memberi komentar kepada para pejabat secara anonim dan humoris. Kadang juga kerap digunakan untuk menyindir. Mahsun (2014:19), menyampaikan sesungguhnya teks cerita fabel mempunyai tujuan sosial, yaitu bercerita dengan sudut pandang moral yang eksplisit. Menurut pemahaman dan tujuan cerita fabel maka mampu dikenali karakteristiknya. Karakteristik cerita fabel sebagai berikut:

1. Karakter/ tokoh cerita adalah hewan yang bisa berpikir, berbicara, dan bersikap bagaikan manusia.
2. Isi cerita ialah masalah keseharian yang mencerminkan manusia dan masyarakat yang menyimpan nilai moral dan memberikan pelajaran yang berguna di akhir cerita.
3. Ceritanya tidak panjang dan bukan peristiwa fiktif atau nyata.
4. Cerita ini bertujuan untuk mengajarkan, menyindir atau mengkritik.

### **5. Struktur Teks Cerita Fabel**

Menurut Pardiyono (dalam W, 2015: 9) Teks fabel memiliki struktur organisasi yaitu:

1. Orientasi merupakan salah satu cara mengidentifikasi awal cerita. Orientasi biasanya memuat tentang identifikasi waktu, tokoh, dan tempat.
2. Komplikasi merupakan bagian yang melahirkan suatu persoalan yang tengah dijumpai oleh tokoh.
3. Resolusi merupakan salah satu penanganan problem yang ditemui tokoh. Resolusi umumnya mengandung akhir cerita yang menyedihkan atau menyenangkan.
4. Koda umumnya mengandung kesimpulan ringkasan yang bertujuan untuk membagikan suatu pesan moral terhadap pembaca, juga memperlihatkan perubahan yang terjadi pada tokoh dalam cerita.

### **6. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fabel**

Menurut Pardiyo (dalam W, 2015: 10) untuk memperjelas sebuah cerita, maka teks cerita fabel memiliki unsur kebahasaan, antara lain adalah sebagai berikut :

#### 1. Kata Kerja

Kata kerja adalah semua kata yang menyatakan perbuatan atau perilaku. Kata kerja terbagi menjadi kata kerja aktif transitif yang memerlukan objek dan kata kerja aktif intransitif yang tidak memerlukan objek dalam kalimat.

#### 2. Kata Benda

Kata benda biasanya digunakan sebagai kata ganti orang, hewan, dan benda.

#### 3. Kata Sifat

Kata sifat adalah kelas kata yang mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskan atau membuatnya lebih spesifik. Kata sifat dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas maupun penekanan suatu kata.

#### 4. Penggunaan Kata Sandang "Si" dan "Sang"

Penggunaan kata sandang "Si" dan "Sang" adalah kata yang menentukan atau membatasi kata benda. Kata sandang umumnya terletak di depan (sebelum) kata benda. Kaidah penulisan "si" dan "sang" terpisah dengan kata yang diikutinya. Kata si dan sang ditulis dengan huruf kecil, bukan huruf kapital,

#### 5. Penggunaan kata keterangan tempat dan waktu

Penggunaan kata keterangan tempat dan waktu digunakan untuk menghidupkan suasana. Keterangan tempat biasanya digunakan katadepan di dan

keterangan waktu biasanya digunakan kata depan pada atau katayang menunjukkan informasi waktu.

#### 6. Penggunaan kata penghubung

Penggunaan kata penghubung lalu, kemudian, dan akhirnya digunakan sebagai penghubung antar kalimat dan intra kalimat. Kata akhir biasanya digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks.

Unsur kebahasaan juga memegang peranan penting dalam menghidupkan cerita. Berikut ini contoh cerita fabel:

### **Rubah dan Kambing**

Karya: Tony Ireland

Di suatu malam yang gelap, adalah waktu yang biasa bagi Rubah untuk berjalan-jalan di sekitar hutan belantara. Malangnya, tepat malam itu rubah terjatuh ke dalam sumur yang cukup dalam. Berbagai cara dilakukan rubah untuk dapat mengeluarkan dirinya dari sumur itu seperti melompat, memanjat, bahkan meminta tolong dengan berteriak.

Sayangnya, usaha tersebut tidak ada yang berhasil. Dengan tidak adanya jalan keluar bagi si rubah, pada akhirnya ia harus menerima bermalam di dalam sumur dan menunggu pertolongan esok hari.

Esok paginya, seekor kambing melewati sumur yang dihuni rubah semalaman. Kambing yang polos tertarik untuk melihat kedalam sumur dan alangkah terkejutnya kambing melihat rubah ada di dalam sumur yang dalam itu. Kambing pun bertanya kepada rubah,

“Maaf rubah, apa yang kau lakukan di dalam sumur?”

“Aku turun ke sumur ini karena sedang haus, ternyata air yang ada dalam sumur ini adalah air terbaik yang pernah ada, kalau kau ingin mencoba merasakannya turunlah kesini”, jawab rubah dengan niat liciknya.

Dengan polosnya dan tanpa pikir panjang, kambing turun ke dalam sumur dan meminum air sebanyak-banyaknya. Namun setelah kenyang, justru kambing panik karena tidak bisa keluar dari dalam sumur tersebut. Akal licik rubah kembali muncul dan berkata, “ Kambing, aku punya ide. Cobalah berdiri dengan kaki belakangmu dan antar aku keluar setelah itu aku akan membantumu dari atas”.

Kambing pun tidak berpikir lagi dan segera menuruti ide rubah yang sebenarnya justru mencelakainya. Dia membantu rubah keluar dengan kakinya, sementara rubah malah berkata,

“Andaikan saja kau cerdas, kau tidak akan masuk ke tempat tanpa berpikir cara keluar dari tempat itu”. Rubah pun melenggang dengan meninggalkan kambing yang terjebak dalam sumur.

### **Kelinci dan Kura Kura**

Karya: Aesop

Pada suatu hari di sebuah hutan, ada seekor Kura kura yang berniat untuk menantang seekor kelinci yang dikenal sombong dalam pertandingan adu cepat berlari. Kura-kura berani menantang kelinci karena sebelumnya telah dihina oleh kelinci. Kura-kura dianggap sebagai binatang yang lamban dan bodoh.

Saat mendengar tantangan dari kura-kura, kelinci pun tanpa pikir panjang menerima tantangan tersebut dengan penuh percaya diri. “Bodohnya kura-kura ini menantangku berlari, padahal sudah jelas pemenangnya adalah aku”,

ucap kelinci dalam hatinya. Kelinci pun meninggalkan kura-kura dengan senyum sinisnya.

Keesokan harinya telah disiapkan jalur panjang yang akan dilewati keduanya untuk adu lari. Hewan-hewan yang lain sudah penasaran untuk menonton perlombaan itu. Dukungan hewan yang lain ditujukan kepada kura-kura yang memang baik hati sekaligus mereka juga kesal dengan perilaku sombong kelinci.

Bertugas sebagai wasit, seekor kera yang didaulat pun memberikan aba-aba sebagai tanda dimulainya perlombaan. Dalam waktu yang singkat kelinci jauh memimpin, namun kura-kura tak menyerah begitu saja. Kura-kura semakin cepat berlari.

Beberapa saat pun berlalu. Setelah berlari dengan kencangnya, kelinci merasa lelah di tengah perjalanan. Dia bergumam, “Kura-kura masih jauh di belakangku, rasanya aku bisa istirahat sebentar untuk memulihkan tenaga”. Kelinci bersandar di bawah pohon dan tertidur disana.

Beberapa waktu kemudian ia terbangun dan terkejut, kelinci berharap kura-kura masih dibelakangnya. Dengan cepat kelinci berlari menuju garis finish. Kelinci masih yakin akan kemenangannya menghadapi kura-kura. Namun kenyataan berkata lain, kura-kura sudah sampai terlebih dulu di garis finish. Ternyata kelinci tertidur cukup lama di bawah pohon, sehingga kemenangan pun didapatkan kura-kura. Semuanya bersorak gembira, kelinci akhirnya pergi dengan malu.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berbagai hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah terutama terampilan menulis cerita fabel. Padahal menulis cerita fabel merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa SMP yang telah tertulis dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu, pemilihan strategi, model, dan media pembelajaran harus tepat agar kegiatan menulis terutama untuk menulis teks cerita fabel berjalan dengan menyenangkan.

Kemampuan menulis cerita fabel adalah suatu kecakapan yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran moral melalui ceritanya baik secara eksplisit maupun implisit dengan menggunakan karakter binatang yang menjadi tokoh cerita memiliki perilaku seperti manusia sebagai mengubah pandangan sosial seseorang dan sikap.

Selama ini penelitian strategi, model, maupun media dalam kegiatan menulis dalam kegiatan menulis masih kurang mampu menarik minat siswa untuk menulis teks cerita fabel. Ketidaktuntasan dalam menulis teks deskripsi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu selama ini penelitian strategi, model, maupun media dalam kegiatan menulis dalam kegiatan menulis masih kurang mampu menarik minat siswa untuk menulis teks cerita fabel. Ketidaktuntasan dalam menulis teks deskripsi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu kurangnya konsentrasi dalam menerima pembelajaran di kelas. Kondisi suasana kelas yang jenuh dan bosan, masih menggunakan model pembelajaran yang tradisional. Telah banyak strategi model maupun media yang telah digunakan selama ini agar Siswa lebih termotivasi dalam belajar. Namun ada yang berhasil dan ada yang tidak. Oleh karena itu, pemilihan strategi, media dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik.

Metode *information search* adalah metode pembelajaran mencari informasi, informasi dapat diperoleh dari buku paket, majalah, koran, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa memperoleh informasi dengan berbagai sumber yang ada sehingga memiliki informasi yang lebih mengenai suatu hal yang ia ketahui.

Berdasarkan hal tersebut penulis menyadari bahwa menulis membutuhkan referensi informasi agar mendapatkan ide untuk tulisannya. Maka hal ini dapat memperoleh informasi yang dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif dan menghasilkan karya tulis yang baik.

Pembelajaran menggunakan metode *information search* ini melatih siswa untuk mengungkapkan apa saja (karangan sendiri) lalu menuliskan beberapa kata atau kalimat yang diperoleh dari hasil mencari informasi dengan berbagai sumber yang ada. Maka dengan metode *information search* ini siswa diharapkan mampu menulis teks cerita fabel.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti tersebut terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis. Agar pemilihan alternatif dapat tepat, peneliti dituntut untuk hati-hati dan cermat.

Ada pengaruh metode *information search* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 8 Medan. Alasan penulis menentukan sekolah tersebut menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 8 Medan sudah memadai.
- b. Sehingga cocok untuk menjadi tempat penelitian sehingga data yang didapatkan lebih sahih.
- c. Belum pernah ada penelitian tentang permasalahan yang sama di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam pelaksanaan melakukan penelitian selama enam bulan. Lebih jelasnya tentang rincian waktu dapat dilihat pada tabel berikut:





## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mempelajari dari sampel itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Ada beberapa teknik penarikan sampel dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017:120).

Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

1. Menuliskan nama-nama kelas dalam selebar kertas.
2. Setelah itu, kertas yang berisikan nama-nama kelas yang digulung dan dimasukkan ke dalam satu tabung.
3. Kemudian tabung yang berisikan gulungan kertas tersebut dikocok, dan gulungan kertas yang terambil pertama akan dijadikan sampel penelitian. Sampel yang terpilih diantara populasi kelas tersebut adalah VII B sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebanyak 29 siswa sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.3**

**Sampel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan**

**Tahun pembelajaran 2019/2020**

<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan (Treatment)</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>VIIB</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>28</b>
<b>VIIA</b>	<b>Kontrol</b>	<b>29</b>
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>

**C. Metode Penelitian**

Sugiyono (2017:3) metode ilmiah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode memegang peranan penting dalam penelitian agar tujuan yang diharapkan tercapai, maka metode yang digunakan harus jelas. Penentuan suatu metode tertentu harus sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode *information search* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen menurut Sugiyono (2017:107) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Penelitian eksperimen ini akan menggunakan model *posttest-only control design*.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel yang mempengaruhi (independen) dilambangkan  $X_1$  dan variabel yang dipengaruhi (dependen) dilambangkan  $X_2$ . Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel ( $X_1$ ) : menggunakan metode *information search* dalam keterampilan menulis teks cerita fabel.
2. Variabel ( $X_2$ ) : menggunakan metode ceramah dalam keterampilan menulis teks cerita fabel.

Berikut ini dijelaskan langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks cerita fabel.

**Tabel 3.4**

**Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)**

<b>Kelas Eksperimen</b> <b>(Menggunakan Metode</b> <b>Information Search)</b>	<b>Kelas Kontrol</b> <b>(Menggunakan Metode</b> <b>Ceramah)</b>	<b>Alokasi</b> <b>Waktu</b>
<b>Pertemuan Pertama</b>  Kegiatan awal:  1. Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa.  2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.	Kegiatan awal:  1. Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa.  2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.  3. Guru mengulang materi	<b>15</b>  <b>Menit</b>

<p>3. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.</p>	<p>sebelumnya secara singkat.</p>	
<p>Kegiatan Inti:</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran teks cerita moral/fabel dengan metode information search kepada siswa.</p> <p>2. Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa.</p> <p>3. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara individual atau kelompok kecil. Kompetisi antara kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.</p> <p>4. Berkomentar atas jawaban yang diberikan Siswa. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan pembelajaran.</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Siswa mendapatkan pengarahan dari guru apa itu teks cerita moral/fabel sebelum mengamati pemodelan menyusun teks cerita moral/fabel.</p> <p>2. Siswa membaca dan memahami teks cerita moral/fabel yang berjudul Semut Yang Hemat.</p>	<p><b>80</b> <b>Menit</b></p>

<p><b>Bertanya</b></p> <p>1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran.</p>	<p><b>Bertanya.</b></p> <p>1. Dari hasil membaca dan memahami, siswa berdiskusi secara klasikal dan bertanya kepada guru terkait dengan menyusun teks cerita moral/fabel dengan sikap santun dan percaya diri.</p>	
<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mengamati pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Menginstruksikan siswa mencoba dan mencermati (mencari dan menemukan informasi yang mereka ketahui dari salah satu sumber informasi)</p> <p>3. Mengintruksi siswa untuk</p>	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <p>1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>2. Siswa membuat simpulan terkait materi yang telah dipelajari dengan sikap disiplin dan tanggungjawab.</p> <p>3. Siswa membangun konsep pengetahuan mengenai menyusun teks cerita moral/fabel yang telah dimiliki dengan</p>	

<p>menuliskan informasi yang mereka simpulkan dari sumber yang mereka baca. Data dapat berupa jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>4. Mengintruksikan siswa untuk mengembangkan jawaban, mendiskusikan hasil pencarian informasi.</p>	<p>pengetahun baru dari hasil mengamati permodelan menyusun teks rekaman percobaan dengan sikap disiplin dan tanggungjawab.</p>	
<p><b>Menalar/Mencipta</b></p> <p>1. Guru menyuruh siswa menulis teks cerita fabel berdasarkan refrensi data yang didapat.</p>	<p><b>Menalar/Mencipta</b></p> <p>1. Guru menyuruh siswa menulis teks cerita fabel berdasarkan refrensi data yang didapat.</p>	
<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1. Mengintruksikan perwakilan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan tulisannya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi dengan responsif</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1. Mengintruksikan perwakilan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan tulisannya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain</p>	

dan santun.	menanggapi dengan responsif dan santun.	
<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.</li> </ol>	<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Siswa membuat refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>3. Siswa memberi umpan balik dari pelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>4. Guru memberikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	<b>20 Menit</b>

### E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pemahaman berbeda terhadap istilah yang digunakan oleh penulis, penulis menjelaskan definisi operasional dari setiap

variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumusan definisi operasional variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Metode *information search* adalah salah satu metode dalam pembelajaran aktif yang mengarahkan siswa mencari dan menyimpulkan informasi-informasi dari berbagai sumber melalui menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Penerapan metode ini agar pembelajaran lebih aktif dan inovatif, untuk mempermudah siswa dalam menulis teks cerita fabel.
- b. Kemampuan menulis cerita fabel merupakan suatu kecakapan yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran moral melalui cerita baik secara eksplisit maupun implisit dengan karakter binatang sebagai tokoh cerita yang memiliki perilaku seperti manusia juga sebagai media hiburan yang ampuh untuk mengubah pandangan sosial dan sikap.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2017: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Arikunto (2017: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis cerita fabel untuk memudahkan mengelola data, peneliti membuat klarifikasi nilai dengan cara memberi bobot untuk masing-masing unsur yang akan dinilai dengan indikator penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Rubrik Penilaian Menulis Cerita Fabel**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi Cerita Fabel</b>	<b>Skor</b>
1	Judul	Judul menggambarkan keseluruhan isi teks jelas.	4
		Judul menggambarkan keseluruhan isi teks cukup jelas.	3
		Judul kurang menggambarkan keseluruhan isi teks kurang jelas.	2
		Judul tidak menggambarkan keseluruhan isi teks tidak jelas.	1
2	Isi	Menguasai topik tulisan, substantif, pengembangan teks lengkap, relevan dengan topik yang dibahas jelas.	4
		Cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan teks terbatas, relevan dengan topik cukup jelas.	3
		Penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan topik kurang jelas.	2
		Penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan	1

		topik tidak jelas.	
3	Orientasi	Memperkenalkan latar tokoh dan latar belakang konflik jelas.	<b>4</b>
		Memperkenalkan latar tokoh dan latar belakang konflik cukup jelas.	<b>3</b>
		Memperkenalkan latar tokoh dan latar belakang konflik kurang jelas.	<b>2</b>
		Memperkenalkan latar tokoh dan latar belakang konflik tidak jelas.	<b>1</b>
4	Komplikasi	Penulisan konflik dibangun dengan cara yang menarik dan mencapai puncak konflik jelas.	<b>4</b>
		Penulisan konflik dibangun dengan cara yang menarik dan mencapai puncak konflik cukup jelas.	<b>3</b>
		Penulisan konflik dibangun dengan cara yang menarik dan mencapai puncak konflik kurang jelas.	<b>2</b>
		Penulisan konflik dibangun dengan cara yang menarik dan mencapai puncak konflik tidak jelas.	<b>1</b>
		Konflik terpecahkan dengan penyelesaian yang menarik atau mengesankan jelas.	<b>4</b>
		Konflik terpecahkan penyelesaian yang menarik atau mengesankan cukup jelas.	<b>3</b>

5	Resolusi	Konflik terpecahkan dengan penyelesaian yang menarik atau mengesankan kurang jelas.	2
		Konflik terpecahkan dengan penyelesaian yang menarik atau mengesankan kurang jelas.	1
6	Koda	Mengandung pesan-pesan moral jelas.	4
		Mengandung pesan-pesan moral cukup jelas.	3
		Mengandung pesan-pesan moral kurang jelas.	2
		Mengandung pesan-pesan moral tidak jelas.	1
7	Kosa kata	Penguasaan kata, pilihan kata, pembentukan kata dan penggunaan kata jelas.	4
		Penguasaan kata, pilihan kata, pembentukan kata dan penggunaan kata cukup jelas.	3
		Penguasaan kata, pilihan kata, pembentukan kata dan penggunaan kata kurang jelas.	2
		Penguasaan kata, pilihan kata, pembentukan kata dan penggunaan kata tidak jelas.	1
			<b>28</b>

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{28} \times 100$$

**Tabel 3.6**

**Katagori Penilaian Keampuan Menulis Cerita Fabel**

No	Skor	Katagori Penilaian
1	86-100	Baik sekali
2	75-85	Baik
3	56-74	Cukup
4	55-10	Kurang

Supardi (2017:39)

### G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018: 227) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban dan diperiksa dengan memberikan skor pada setiap siswa.
2. Mencatat skor kelas eksperimen ( $X_1$ ) dan mencatat skor kelas kontrol ( $X_2$ ).
3. Menghitung mean variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menurut Supardi (2017: 81-85) dengan menggunakan rumus:
  - a. Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan skor:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata simpangan

$\sum fx$  = Jumlah hasil kali frekuensi (f) dengan (x) titik tengah

$\sum f$  = Jumlah frekuensi

b. Menghitung standar deviasi variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$  = Frekuensi

c. Mencari standar eror variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

$SE_M$  = Standar Error

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

5. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilifors (Supardi, 2017: 177-178) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar ( $X_1, \dots, X_2, \dots, X_3, \dots, X_n$ )
- b. Nilai  $X_i$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, \dots, Z_2, \dots, Z_3, \dots, Z_n$ . Di mana nilai baku  $Z_i$  ditentukan dengan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- c. Tentukan nilai  $L_0 \text{ (hitung)} = |F(z_i) - s(z_i)|$  yang terbesar dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$  (Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors).
- d. Apabila  $L_0 \text{ (hitung)} < L_{\text{tabel}}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

6. Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji "t" (Supardi, 2017: 272) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

$t_0$  = nilai "t" yang dicari

$M_1$  = rata-rata  $X_1$

$M_2 =$  rata-rata  $X_2$

$SE_{M_1-M_2} =$  Standar eror rata-rata  $X_1$ , dikurangi rata-rata  $X_2$

Dengan demikian jika  $t_o < t_t$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak  
sebaliknya jika  $t_o > t_t$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penguasaan materi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh cara belajar siswa yang bisa menjadi suatu keberhasilan siswa. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dengan metode pembelajaran sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar yang ingin dicapai akan dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam metode ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Pemerolehan data penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian, dan perbedaannya masing-masing.

#### **1. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Metode *Information Search* ( $X_1$ )**

Tes kemampuan menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Skor Mentah Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Menggunakan  
Metode *Information Search* pada Kelas Eksperimen (X<sub>1</sub>)**

No	Nama	Indikator/Skor								
		Judul	Isi	Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Koda	Kosa Kata	Skor	Skor Ideal
1	Abdilla Difaruq	4	3	4	2	2	2	3	20	71,2
2	Ariffin Pratama Siregar	4	4	3	3	3	3	3	23	82,1
3	Alfi Syahri	4	3	2	3	2	1	3	18	64,2
4	Annisa Kumayra	4	4	3	3	3	2	3	22	78,5
5	Anggun Hepriananta	4	3	4	3	2	3	2	21	75
6	Cinta Nabila Alexander	4	3	4	2	2	3	3	21	75
7	Dewindra Nur Rahma	4	4	4	3	4	4	3	26	92,8
8	Farel perdana putra	3	2	2	2	2	2	2	15	53,5
9	Fauziah Rahma	4	2	4	2	2	2	3	19	67,8
10	Deandi Pratama Riyadi	3	1	1	2	2	2	2	13	46,4
11	Kail Putri Salsabilla	4	4	4	3	4	4	3	26	92,8
12	Kania Zahra Siregar	4	4	3	2	2	4	4	23	82,1
13	M. arif Zikri	3	2	1	1	1	1	3	12	42,8
14	Masriani	4	4	4	4	4	4	3	27	96,4
15	M. Faiz Riadi	4	2	4	1	1	2	3	17	60,7
16	M. Hafiz Fayruz	4	3	4	2	2	2	3	20	71,2
17	M. Naufal Al Habib	4	3	4	2	2	2	3	20	71,2
18	Nadhira Amanda	4	4	3	3	3	3	4	24	85,7
19	Nazwa Amelia Barus	4	4	4	4	3	3	3	25	89,2
20	Ozmi Rahmadhani	4	1	1	1	1	3	4	13	53,5

21	Raisyah Nabila	4	2	4	2	2	3	2	19	67,8
22	Ridho Adhani Pili	4	2	2	2	3	3	3	19	67,8
23	Roni Juniata Ujung	3	2	1	1	1	1	3	12	42,8
24	Salwa Kamelia Barus	4	4	3	3	3	4	4	25	89,2
25	Siti Asyifah Sunariyo	3	3	1	1	1	3	4	15	53,5
26	Sylva Aulia Pratiwi	4	3	4	2	2	2	3	20	71,2
27	Taufik Hidayat Lubis	4	2	2	2	2	2	3	19	67,8
28	Vales Tya Kanda	4	4	4	4	4	3	4	27	96,4
<b>Jumlah</b>										2.002

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan metode *information search* adalah 96,4 dan yang paling rendah adalah 42,8.

## **2. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Metode Ceramah (X<sub>2</sub>).**

Tes kemampuan menulis Teks Cerita Fabel dengan metode ceramah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

**Skor Mentah Kemampuan Menulis Cerita Fabel Tanpa Menggunakan  
Metode *Information Search* pada Kelas Kontrol**

No	Nama	Indikator/Skor								
		Judul	Isi	Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Koda	Kosa Kata	Skor	Skor Ideal
1	Angelina Nurmaidah	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
2	Amanda Ratu .C	3	3	2	2	1	1	3	15	53,5
3	Cinta Bela	3	2	1	1	1	1	3	12	42,8
4	Darma Ardiansah	3	2	1	1	1	2	3	15	53,5
5	Fauzia Husna	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
6	Farhan Yazid	3	3	2	2	2	3	2	16	57,1
7	Imam Abiyu	4	3	3	2	2	3	3	20	71,2
8	Irsan Gema Suryansyah	3	2	2	1	1	1	2	12	42,8
9	Khairunisah	4	2	2	2	2	2	3	17	60,7
10	M. Faturrohman Al Qifari	4	3	2	2	2	1	2	16	57,1
11	M. Farel	3	2	1	1	1	1	3	12	42,8
12	M. Farel Al Qifari	3	2	2	2	2	2	2	15	53,5
13	M. Maulana	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
14	M. Wahyu Pratama	3	2	1	1	1	1	3	12	42,8
15	M. Rizky Maulana	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
16	M. Naufal Khairi Napitupulu	2	2	1	1	1	1	3	11	39,2
17	M. Fadli .S	3	2	2	2	2	2	3	26	57,1
18	Nabila Pratiwi	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
19	Namira Anjani	4	2	2	1	1	1	3	14	50
20	Raitul Mustafa	3	2	1	1	1	1	3	12	42,8
21	Resya Lola Sabita	3	3	3	2	2	2	3	18	64,8
22	Sella Rahmadani	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7

23	Salwa Zahwine	4	2	2	1	1	2	3	15	53,5
24	Salwa Humaira	3	2	2	2	2	2	3	16	57,1
25	Sitti Aisyah Piliang	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
26	Taufiqqurrahman Daulay	3	3	2	2	2	2	2	16	57,1
27	Zaskia Rahmadani Lubis	4	3	3	2	2	2	3	19	67,8
28	Zahra Aulia Zulkarnain	4	2	3	3	2	2	3	19	67,8
29	Zahtahan Ibrahimovich	3	3	2	2	2	2	3	17	60,7
<b>Jumlah</b>										<b>1.620,6</b>

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan metode ceramah adalah 71,2 dan yang paling rendah adalah 39,2 .

## B. Pengolahan Data

### 1. Menghitung Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi ( $X_1$ )

#### a. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Metode *Information Search* ( $X_1$ ).

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan.

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{2002}{28}$$

$$= 71,5$$

(Supardi, 2017:82)

**b. Menghitung Standar Deviasi Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Menggunakan *Information Search* ( $X_1$ )**

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi  $X_1$ 

No	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abdilla Difaruq	71,2	-0.3	0.09
2	Ariffin Pratama Siregar	82,1	10.6	112.36
3	Alfi Syahri	64,2	-7.3	53.29
4	Annisa Kumayra	78,5	7	49
5	Anggun Hepriananta	75	3.5	12.25
6	Cinta Nabila Alexander	75	3.5	12.25
7	Dewindra Nur Rahma	92,8	21.3	453.69
8	Farel perdana putra	53,5	-18	324
9	Fauziah Rahma	67,8	-3.7	13.69
10	Deandi Pratama Riyadi	46,4	-25.1	630.01
11	Kail Putri Salsabilla	92,8	21.3	453.69
12	Kania Zahra Siregar	82,1	10.6	112.36
13	M. arif Zikri	42,8	-28.7	823.69
14	Masriani	96,4	24.9	620.01
15	M. Faiz Riadi	60,7	-10.8	116.64
16	M. Hafiz Fayruz	71,2	-0.3	0.09
17	M. Naufal Al Habib	71,2	-0.3	0.09
18	Nadhira Amanda	85,7	14.2	201.64
19	Nazwa Amelia Barus	89,2	17.7	313.29
20	Ozmi Rahmadhani	53,5	-18	324
21	Raisyah Nabila	67,8	-3.7	13.69
22	Ridho Adhani Pili	67,8	-3.7	13.69
23	Roni Juniata Ujung	42,8	-28.7	823.69
24	Salwa Kamelia Barus	89,2	17.7	313.29
25	Siti Asyifah Sunariyo	53,5	-18	324
26	Sylva Aulia Pratiwi	71,2	-0.3	0.09
27	Taufik Hidayat Lubis	67,8	-3.7	13.69
28	Vales Tya Kanda	96,4	24.9	620.01
<b>Jumlah</b>		<b>2.002</b>	<b>6.6</b>	<b>6748.28</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6748.28}{28}}$$

$$SD = \sqrt{241.01}$$

$$SD = 15.52$$

(Supardi, 2017:83)

**c. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis cerita fabel dengan metode *information search* ( $X_1$ ) dalam tabel skala sigma 10-100.**

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10-100 yang dicantumkan pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel  $X_1$  (Menggunakan Metode *Information Search*)**

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam konversi untuk menentukan nilai akhir siswa sebagaimana 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Konversi Skor Siswa untuk Variabel  $X_1$  (Menggunakan Metode *Information Search*) Pada Kelas Eksperimen.**

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25	10	$71,5 + (2,25 \times 11,5) = 97,37$
1,75	9	$71,5 + (1,75 \times 11,5) = 91,62$
1,25	8	$71,5 + (1,25 \times 11,5) = 85,87$
0,75	7	$71,5 + (0,75 \times 11,5) = 80,12$
0,25	6	$71,5 + (0,25 \times 11,5) = 74,37$
-0,25	5	$71,5 + (-0,25 \times 11,5) = 68,62$
-0,75	4	$71,5 + (-0,75 \times 11,5) = 62,87$
-1,25	3	$71,5 + (-1,25 \times 11,5) = 57,12$
-1,75	2	$71,5 + (-1,75 \times 11,5) = 51,37$
-2,25	1	$71,5 + (-2,25 \times 11,5) = 45,62$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6****Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1****(Menggunakan Metode *Information Search*)**

No	Nama Siswa	Skor	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Abdilla Difaruq	71,2	74,37	60,00	60
2	Ariffin Pratama Siregar	82,1	80,12	70,00	70
3	Alfi Syahri	64,2	62,87	40,00	40
4	Annisa Kumayra	78,5	80,12	70,00	70
5	Anggun Hepriananta	75	74,37	60,00	60
6	Cinta Nabila Alexander	75	74,37	60,00	60
7	Dewindra Nur Rahma	92,8	91,62	90,00	90
8	Farel perdana putra	53,5	51,37	20,00	20
9	Fauziah Rahma	67,8	68,62	50,00	50
10	Deandi Pratama Riyadi	46,4	45,62	10,00	10
11	Kail Putri Salsabilla	92,8	91,62	90,00	90
12	Kania Zahra Siregar	82,1	80,12	70,00	70
13	M. arif Zikri	42,8	45,62	10,00	10
14	Masriani	96,4	97,37	100,00	100
15	M. Faiz Riadi	60,7	62,87	40,00	40
16	M. Hafiz Fayruz	71,2	74,37	60,00	60
17	M. Naufal Al Habib	71,2	74,37	60,00	60
18	Nadhira Amanda	85,7	85,87	80,00	80
19	Nazwa Amelia Barus	89,2	91,62	90,00	90
20	Ozmi Rahmadhani	53,5	51,37	20,00	20
21	Raisyah Nabila	67,8	68,62	50,00	50
22	Ridho Adhani Pili	67,8	68,62	50,00	50
23	Roni Juniata Ujung	42,8	45,62	10,00	10
24	Salwa Kamelia Barus	89,2	91,62	90,00	90
25	Siti Asyifah Sunariyo	53,5	52,37	20,00	20
26	Sylva Aulia Pratiwi	71,2	74,37	60,00	60
27	Taufik Hidayat Lubis	67,8	68,62	50,00	50
28	Vales Tya Kanda	96,4	97,37	100,00	100

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan *Information Search* dapat diketahui prosentase pada setiap peringkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Nilai Akhir Variabel X1 (Menggunakan Metode *Information Search*)**

No	Skala Skor	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86-100	Baik Sekali	6	21,42%
2	75-85	Baik	4	14,28%
3	56-74	Cukup	6	21,42%
4	55-10	Kurang	12	42.85%
Total			28	100%

Supardi (2017:39)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan metode *Information Search* pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, 57,12% dengan jumlah 16 siswa.

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

Di mana:

—

X = rata-rata

X = nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut:

No	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	100	2	20
2	90	4	36
3	80	1	8
4	70	3	21
5	60	6	36
6	50	4	20
7	40	2	8
8	30	-	-
9	20	3	6
10	10	3	3
Jumlah		28	158

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{158}{28}$$

28

$$\bar{X} = 5,64$$

Jadi, rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Metode *information search* adalah 5,64.

## **2. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Metode Ceramah (X<sub>2</sub>).**

$$X_2 = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$X_2 = \frac{1.620,6}{29}$$

$$X_2 = 55,8$$

(Supardi, 2017: 174)

**a. Standar deviasi kemampuan menulis cerita fabel dengan metode ceramah ( $X_2$ )**

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi  $X_2$ 

No	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Angelina Nurmaidah	60,7	4,9	24,01
2	Amanda Ratu .C	53,5	-2,3	5,29
3	Cinta Bela	42,8	-13	169
4	Darma Ardiansah	53,5	-2,3	5,29
5	Fauzia Husna	60,7	4,9	24,01
6	Farhan Yazid	57,1	1,3	1,69
7	Imam Abiyu	71,2	15,4	237,16
8	Irsan Gema Suryansyah	42,8	-13	169
9	Khairunisah	60,7	4,9	24,01
10	M. Faturrohman Al Qifari	57,1	1,3	1,69
11	M. Farel	42,8	-13	169
12	M. Farel Al Qifari	53,5	-2,3	5,29
13	M. Maulana	60,7	4,9	24,01
14	M. Wahyu Pratama	42,8	-13	169
15	M. Rizky Maulana	60,7	4,9	24,01
16	M. Naufal Khairi Napitupulu	39,2	-16,6	275,56
17	M. Fadli .S	57,1	1,3	1,69
18	Nabila Pratiwi	60,7	4,9	24,01
19	Namira Anjani	50	-5,8	33,64
20	Raitul Mustafa	42,8	-13	169
21	Resya Lola Sabita	64,8	9	81
22	Sella Rahmadani	60,7	4,9	24,01
23	Salwa Zahwine	53,5	-2,3	5,29
24	Salwa Humaira	57,1	1,3	1,69
25	Sitti Aisyah Piliang	60,7	4,9	24,01
26	Taufiqqurrahman Daulay	57,1	1,3	1,69
27	Zaskia Rahmadani Lubis	67,8	12	144
28	Zahra Aulia Zulkarnain	67,8	12	144
29	Zahtahan Ibrahimovich	60,7	4,9	24,01
<b>Jumlah</b>		<b>1.620,6</b>	<b>-</b>	<b>1505,4</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.505.4}{29}}$$

$$SD = 7.75$$

**b. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis cerita fabel dengan metode ceramah (X<sub>2</sub>) dalam skala sigma 10-100**

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10 sampai 100 yang dicantumkan pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**

**Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X<sub>2</sub> (Menggunakan Metode Ceramah)**

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa seperti tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**

**Konversi Skor Siswa untuk Variabel X<sub>2</sub> (Menggunakan Metode Ceramah)  
dalam Skala Nilai 10-100**

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25	10	$55,8 + (2,25 \times 7,75) = 73,23$
1,75	9	$55,8 + (1,75 \times 7,75) = 69,36$
1,25	8	$55,8 + (1,25 \times 7,75) = 65,48$
0,75	7	$55,8 + (0,75 \times 7,75) = 61,61$
0,25	6	$55,8 + (0,25 \times 7,75) = 57,73$
-0,25	5	$55,8 + (-0,25 \times 7,75) = 53,86$
-0,75	4	$55,8 + (-0,75 \times 7,75) = 49,98$
-1,25	3	$55,8 + (-1,25 \times 7,75) = 46,11$
-1,75	2	$55,8 + (-1,75 \times 7,75) = 42,23$
-2,25	1	$55,8 + (-2,25 \times 7,75) = 38,36$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor mentah yang diperolehnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11****Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X<sub>2</sub> (Menggunakan Metode Ceramah)**

No	Nama Siswa	Skor	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Angelina Nurmaidah	60,7	61,61	60,00	60
2	Amanda Ratu .C	53,5	53,86	50,00	50
3	Cinta Bela	42,8	42,23	40,00	40
4	Darma Ardiansah	53,5	53,86	50,00	50
5	Fauzia Husna	60,7	61,61	60,00	60
6	Farhan Yazid	57,1	57,73	50,00	50
7	Imam Abiyu	71,2	73,23	70,00	70
8	Irsan Gema Suryansyah	42,8	42,23	40,00	40
9	Khairunisah	60,7	61,61	60,00	60
10	M. Faturrohman Al Qifari	57,1	57,73	50,00	50
11	M. Farel	42,8	42,23	40,00	40
12	M. Farel Al Qifari	53,5	53,86	50,00	50
13	M. Maulana	60,7	61,61	60,00	60
14	M. Wahyu Pratama	42,8	57,73	50,00	50
15	M. Rizky Maulana	60,7	61,61	60,00	60
16	M. Naufal Khairi Napitupulu	39,2	38,36	30,00	30
17	M. Fadli .S	57,1	57,73	50,00	50
18	Nabila Pratiwi	60,7	61,61	60,00	60
19	Namira Anjani	50	49,98	40,00	40
20	Raitul Mustafa	42,8	42,23	40,00	40
21	Resya Lola Sabita	64,8	65,48	70,00	70
22	Sella Rahmadani	60,7	61,61	70,00	70
23	Salwa Zahwine	53,5	53,86	50,00	50
24	Salwa Humaira	57,1	57,73	50,00	50
25	Sitti Aisyah Piliang	60,7	61,61	60,00	60
26	Taufiqqurrahman Daulay	57,1	57,73	50,00	60
27	Zaskia Rahmadani Lubis	67,8	69,36	70,00	70
28	Zahra Aulia Zulkarnain	67,8	69,36	70,00	70
29	Zahtahan Ibrahimovich	60,7	61,61	60,00	60

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan metode ceramah, dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**

**Persentase Nilai Akhir Variabel X<sub>2</sub> (Menggunakan Metode Ceramah)**

No	Skala Skor	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86-100	Baik Sekali	-	0%
2	75-85	Baik	5	17,24%
3	56-74	Cukup	9	31,03%
4	10-55	Kurang	15	51,71%
Total			29	100%

Supardi (2017:39)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, 48,27% dengan jumlah 14 siswa.

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

$$X_2 = \frac{\sum x_1}{\sum N}$$

Di mana:

—

X = rata-rata

X<sub>i</sub> = nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut:

No	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	100	-	-
2	90	-	-
3	80	-	-
4	70	5	35
5	60	9	54
6	50	9	45
7	40	5	20
8	30	1	3
9	20	-	-
10	10	-	-
Jumlah		29	167

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{167}{29}$$

$$\bar{X} = 5,75$$

Jadi, rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP

Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 menggunakan metode ceramah adalah 5,75.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

##### a. Uji Normalitas untuk Kelompok Metode *Information Search* ( $X_1$ )

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

<b>Xi</b>	<b>F</b>	<b>Fkum</b>	<b>Zi</b>	<b>f(Zi)</b>	<b>S(Zi)</b>	<b>[F(Zi)-S(Zi)]</b>
42,8	2	2	-1,8305	0,033588	0,071429	0,037841
46,4	1	3	-1,60276	0,054494	0,107143	0,052649
53,5	3	6	-1,15361	0,124331	0,214286	0,089955
60,7	1	7	-0,69813	0,242548	0,25	0,007452
64,2	1	8	-0,47672	0,316782	0,285714	0,031068
67,8	4	12	-0,24898	0,401689	0,428571	0,026882
71,2	4	16	-0,03389	0,486483	0,571429	0,084946
75	2	18	0,206502	0,5818	0,642857	0,061057
78,5	1	19	0,427915	0,665643	0,678571	0,012928
82,1	2	21	0,655654	0,743977	0,75	0,006023
85,7	1	22	0,883393	0,811488	0,785714	0,025774
89,2	2	24	1,104807	0,865378	0,857143	0,008235
92,8	2	26	1,332546	0,90866	0,928571	0,019912
96,4	2	28	1,560285	0,940654	1	0,059346

Rata - rata : 71,73

S : 15,80

$L_{hitung}$  : 0,089

$L_{tabel}$  : 0,161

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,089$  dan uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 28$  diperoleh  $L_{tabel} = 0.161$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,089 < 0.161$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Normalitas untuk Kelompok Metode Ceramah ( $X_2$ )

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors

<b>Xi</b>	<b>F</b>	<b>Fkum</b>	<b>Zi</b>	<b>f(Zi)</b>	<b>S(Zi)</b>	<b>[F(Zi)-S(Zi)]</b>
39,2	1	1	-1,97104	0,024359	0,034483	0,010123
42,8	5	6	-1,54571	0,061087	0,206897	0,145809
50	1	7	-0,69504	0,243515	0,241379	0,002136
53,5	4	11	-0,28152	0,389156	0,37931	0,009846
57,1	5	16	0,143815	0,557177	0,551724	0,005453
60,7	9	25	0,56915	0,715373	0,862069	0,146696
64,8	1	26	1,05356	0,853958	0,896552	0,042594
67,8	2	28	1,408005	0,920435	0,965517	0,045082
71,2	1	29	1,809711	0,96483	1	0,03517

Rata-rata : 55,88

S : 8,46

Lhitung : 0,146

Ltabel : 0.161

Dari tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,146$  dan uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 29$  diperoleh  $L_{tabel} = 0.161$ . Jadi diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,146 < 0.161$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

$$F = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

$$F = \frac{4,214616}{3,724138}$$

$$F = 1,131702$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil Metode *information search* adalah  $F_{hitung} = 1,131702$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut =  $n - 2$  atau  $28 - 2 = 26$ . Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka  $F_{tabel} = 1,88$ . Ternyata  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,13 < 1,88$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data Metode *information search* tersebut homogen.

## 3. Menentukan Nilai $t_{hitung}$

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji “t”, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= 3,37 & S &= 1,95 & n_2 &= 29 \\ \bar{X}_2 &= 5,79 & n_1 &= 28 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{7,37 - 5,79}{1,95 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{29}}}$$

$$t = 3,06$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga  $t_{\text{hitung}} = 3,06$  selanjutnya  $t_{\text{hitung}}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 55$  diperoleh harga  $t_{\text{tabel}} = 2,004$  karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,06 > 2,004$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima yaitu “ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan metode *information search* memberikan hasil yang lebih baik dalam test kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah

8 Medan untuk tahun pelajaran 2019/2020 dibandingkan dengan pelajaran metode ceramah. Hal tersebut terlihat dan nilai rata-rata evaluasi hasil test kemampuan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan metode *information search* sebesar 71,5 dengan memperoleh nilai tertinggi 96,4 dan terendah 42,8. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi hasil test untuk metode ceramah sebesar 55,8 dengan nilai tertinggi 71,2 dan yang terendah 39,2 .

Hasil tersebut tampak jelas terlihat adanya selisih yang cukup besar (71,5-55,8) maka diperoleh 15,7. Selanjutnya menggunakan teknik  $t_{hitung}$  diketahui nilai  $t_{hitung}$  3,06 di mana nilai tersebut lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,004, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel antara siswa yang diajarkan dengan metode *information search* dengan metode ceramah.

Sesudah memperoleh hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis teks cerita fabel siswa menggunakan metode *information search* lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah. Metode *information search* membuat siswa menjadi mandiri untuk menjawab soal-soal yang diberi oleh guru dan memahami konsenya bersama teman-temannya. Pembelajaran tersebut menerapkan pembelajaran secara kelompok dan menekan pentingnya kerja sama. Sementara, pada metode ceramah kebanyakan siswa bekerja secara individu dan menggunakan waktu yang lama dibandingkan dengan metode *information search*. Akibatnya, ide siswa kurang berkembang karena lebih banyak dibawa penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian, siswa meras

bosan dikarenakan sepenuhnya guru menguasai kelas dan menjelaskan materi ajar secara berulang.

Demikian itu berdasarkan dari penelitian dan hasil diskusi penelitian maka dapat di simpulkan menulis puisi siswa telah menerapkan metode *information search* dengan baik daripada penerapan metode ceramah. Berarti, menggunakan metode *information search* dalam pembelajaran menulis cerita fabel memberikan hasil yang lebih tinggi.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan baik moral atau materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan peneliti sampai pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan menulis teks cerita fabel siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2019 dengan menggunakan metode *information search* adalah 71,5.
2. Rata-rata kemampuan menulis teks cerita fabel siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode konvensional adalah 55,8.
3. Kemampuan menulis teks cerita fabel siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *information search* pada katagori baik sekali, baik, dan cukup 16 siswa (57,12%).
3. Prosentase kemampuan menulis teks cerita fabel siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode ceramah pada katagori baik sekali, baik, dan cukup 14 siswa (48,27%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks

Berdasarkan uji “t” dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,06 > 2,004$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya metode *information search* lebih baik digunakan dalam

meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fabel pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dibandingkan dengan metode ceramah.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat mampu meningkatkan minat siswa terhadap setiap kegiatan pembelajaran dengan melihat strategi atau model pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Metode *information search* merupakan metode pembelajaran yang mengasah kemandirian siswa dalam mencari data dan informasi terhadap pembelajaran. Diharapkan untuk guru bahasa Indonesia menjadikan metode ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis teks cerita fabel.
3. Kepada siswa SMP Muhammadiyah 8 Medan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar terkhusus pada pembelajaran menulis teks cerita fabel. Jika kurang memahaminya segera bertanya kepada guru.
4. Kepada kepala sekolah Muhammadiyah 8 Medan, agar mengupayakan sarana dan prasarana seperti pengandaan buku dan media-media pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, dkk. 2012. *Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Akhadiah, Sabarti, dkk.2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.  
Jakarta: Erlangga
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.  
Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Rasyidin, Al, dkk. 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Pedana  
Publishing
- Rohim, Abid Zainur. 2011. *Pengaruh Penerapan Strategi Information Search  
terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur  
Kulon Progo Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri  
Sunan Kalijaga
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis....Siapa Takut?*. Yogyakarta : Kanisius
- Sudjana. 2017. *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidik*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

W,Pradhita Arunum. 2015. *Keefektifan Teknik Papan Cerita dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Tabel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta

Zaini, Hisyam.dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Zainurahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktis (Penawaran Racun Plagiarisme)*. Bandung : Alfabeta

## **Lampiran 1**

### **Riwayat Hidup**

#### Data Pribadi

Nama	: Dwi Ananda Rahmadani
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 18 Januari 1995
Alamat	: Jalan Kampten Rahmad Budin Lingkungan 8 Medan Marelan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Heru Purnomo
Nama Ibu	: Elisa Harahap
Anak ke	: Dua dari tiga bersaudara
Status	: Belum Nikah

#### PENDIDIKAN

- TK Mardhinah Jambi (1999-2000)
- SD PAB 29 Medan (2000– 2006)
- SMP Swasta PGRI 3 Medan (2008 – 2009)
- SMA Negeri 1 Kota Pinang (2009 – 2012)

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

Nama : Ridho Adhoni Pii  
Kelas : VII

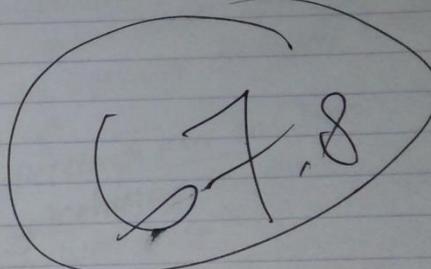
Kuda lomba lari dengan Siput 1

Pada Suatu hari, Ada seorang kuda yang larinnya sangat cepat tapi sifatnya sangat sombong. Dia mengajak Siput untuk berlomba lari tetapi Siput menolak dan kuda mengatakan bahwa Siput itu larinnya sangat lambat dan Siput pun marah dan dia mengatakan baiklah aku akan menerima tantanganmu.

Dan keesokan harinya Siput pun lomba lari dengan kuda dan lomba pun mulai, kuda berlari dengan cepat dan Siput sangat lambat dan kuda pun memenangkan perlombaan.

Judul = 4  
Isi = 2  
orientasi = 2  
kompleksitas = 2  
Resolusi = 3  
Koda = 3  
kre = 3

19



Nama : Mawar'ani  
Kls : VII<sup>B</sup>

1 Cerita Fabel : Berjuduk. Seekor tikus dan searang kaki yang takend

Pada suatu hari ....  
hiduplah seekor tikus yang sangat pintar di samping sebuah kebun. Tikus itu bernama chis dia sangat suka memakan sebuah keju yang lezat. Chis adalah seekor tikus yang sangat ingin menjadi sebuah searang kaki yang terkenal. Dan pada malam itu dia chis terbangun salah searang kaki, lalu chis di masukkan kedalam sebuah tabak dan di buang ke sungai, namun, sang kaki berhenti dan di tabaklah teples kaki yang berisi seekor tikus kaki dan mengeluarkan es.

chis: terima kasih kau sudah menolongku  
sengan melepaskanku  
kaki: (dia tertegut dan berkata) kau bisa bicara

chis: Iya, namaku chis.

kaki: (sengan muka yang pucat dia menjawab namaku Jans.

chis: Aku akan menolongmu sengan membantumu memasak di dapur.

Jans: (sang kaki tertanam sejenak dan dia menjawab) Apakah kau bisa dan bagaimana caranya?

Chis: "Tolonglah lah aku ke dalam  
bagian sisiku aku akan mengembalikannya  
melalui rambutmu."

Kabi: "Tentu kasih Chis."

Dan di situlah mereka berteman  
dan Chis sebar kibus yang berita. cita  
menjadi kabi bertendat akhirnya tercapai

Sampai di situlah cerita fabel saya  
semoga mendapat <sup>inspirasi</sup> ~~informasi~~ bagi pembacanya

$$J = 4$$

$$I = 4$$

$$O = 4$$

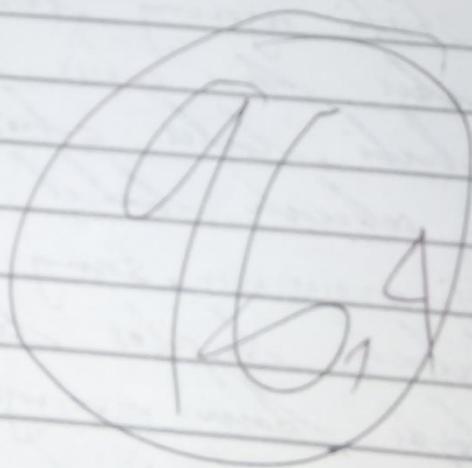
$$K = 4$$

$$R = 4$$

$$L = 4$$

$$K = 3 \quad X$$

$$\checkmark$$
$$27$$



Nama : Ridho Adhoni Pii  
Kelas : VII

### Kuda lomba lari dengan Siput

Pada Suatu hari, Ada seorang kuda yang larinnya sangat cepat tapi sifatnya sangat Sombong. Dia mengajak Siput untuk berlomba lari tetapi siput menolak dan kuda mengatakan bahwa Siput itu larinnya sangat lambat dan siput pun marah dan dia mengatakan baiklah aku akan menerima tantanganmu.

Dan keesokan harinya Siput pun lomba lari dengan kuda dan lomba pun mulai, kuda berlari dengan cepat dan siput sangat lambat dan kuda pun memenangkan perlombaan.

Judul = 4

Isi = 2

Orientasi = 2

Kompleksitas = 2

Resolusi = 3

Koda = 3

Kre = 3

---

19

7,8

## Kelinci kecil

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama = Bqlqis Nur Rahmi

KIS = VII B

Pelajar = B. Indonesia

92

Pada Pagi hari ada sebuah kelinci kecil Pagi itu tiga kelinci kecil, cici Pusi, dan upi bermain bersama di hutan. Tiba-tiba cici melihat sesuatu tergeletak dalam bungkus Plastik.

"Hai Teman-teman... lihatlah! cici berteriak sambil menunjuk ke arah bungkus Plastik "wah... Makanan teman-teman"... teriak upi.

"Asyik... Pagi ini kita makan enak"... Pusi bersorak kegirangan.

cici mengambil kue itu, membuka bungkusnya dan tercium aroma harum dari kue itu. Tiba-tiba muncul niat liciknya.

"Ah... kue ini Pasti nikmat sekali apalagi jika ku makan sendiri tanpa berbagi dengan mereka". Gumamnya dalam hati.

"Teman-teman seperti kue ini bekal Pak tukang kayu yg spring ke hutan ini, mungkin dia baru saja kesini dan belum pergi terlalu jauh. bagaimana jika kususulkan kue ini, bukankah menolong orang juga. Perbuatan mulia? cici meyakinkan temannya.

Raut kecewa tergambar di wajah upi dan Pusi, mereka gagal makan kue yg beraroma lezat itu. cici berlari menjaui temannya dan memakan kue itu sendiri. Tiba-tiba...

Bruukk!!

"Aahhgg... tolong...". cici menjerit keras. seekor serigala muncul dari balik semak dan langsung menekan tubuh mungil cici. cici pun menangis dan terus berteriak minta tolong.

"cici pun memutar otak mencari cara bagaimana agar ia bisa bebas dari cengkeraman serigala itu. Akhirnya ia mendapatkan ide.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : **SMP Muhammadiyah 8 Medan**  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Smester : VII/I ( satu )  
Tema : Teks cerita fabel  
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 x 40 menit)

### **A. KOMPOTENSI INTI**

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Melalui pendekatan saintifik dan metode diskusi peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel
2. Mendeskripsikan isi teks cerita moral/fabel
3. Mendeskripsikan langkah menyusun teks cerita moral/fable

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel
2. Isi teks cerita moral/fabel
3. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel
  - Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)

- Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel
- Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/ pengenalan tokoh dan peristiwahnya)
- Menghidupkan tokoh dengan dialog
- Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita
- Menulis penyelesaian

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Kooperatif Learning
3. Metode : Information search

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN:**

1. Media : Cerpen
2. Alat /Bahan : Komputer/laptop, LCD,Power Point.
3. Sumber belajar :
  - Contoh teks cerita moral/fabel dari internet
  - Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng
  - Contoh teks cerpen dari buku kumpulan cerpen
  - Buku referensi tentang genre teks

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Pertama</b> Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>6. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.</li> </ol>	<p><b>15</b> <b>Menit</b></p>
<b>Inti</b>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru meyampaikan materi pembelajaran teks cerita moral/fabel dengan metode information search kepada siswa.</li> <li>6. Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa.</li> <li>7. Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara individual atau kelompok kecil.</li> </ol>	

	<p>Kompetisi antara kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.</p> <p>8. Berkomentar atas jawaban yang diberikan Siswa. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan pembelajaran.</p> <p><b>Bertanya</b></p> <p>2. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <p>5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mengamati pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Menginstruksikan siswa mencoba dan mencermati (mencari dan menemukan informasi yang mereka ketahui dari salah satu sumber informasi)</p> <p>7. Mengintruksi siswa untuk menuliskan informasi yang mereka simpulkan dari sumber yang mereka baca. Data dapat berupa jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>8. Mengintruksikan siswa untuk mengembangkan jawaban, mendiskusikan hasil pencarian informasi.</p> <p><b>Menalar/Mencipta</b></p> <p>2. Guru menyuruh siswa menulis teks cerita fabel berdasarkan refrensi data yang didapat.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>2. Mengintruksikan perwakilan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan tulisannya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.</p>	<p><b>80</b></p> <p><b>Menit</b></p>
--	--	--------------------------------------

<b>Penutup</b>	Kegiatan akhir: 4. Guru memberikan penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. 5. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 6. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	<b>20 Menit</b>
----------------	---	---------------------

## H. PENILAIAN

### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Mensyukuri	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

### 2. Sikap sosial

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Santun	1
2.	Peduli	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik : Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : Quis
- c. Kisi-kisi :

NO	Indikator	Butir Instrumen
1		1
2		2
3		3
4		4

4. Keterampilan

a. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Teknik	Bentuk instrumen	Butir Instrumen
1.	Mengobservasi	Produk	Rubrik	1
2.	Diskusi	Observasi	Lembar observasi	2
3.	Presentasi	Observasi	Lembar observasi	3

Mengetahui,  
Kepala SMP .....

Garut, Agustus 2019  
Guru Mapel Bahasa Indonesia

.....  
NIP. ....

.....  
NIP.....

**LAMPIRAN**

**Sikap Spiritual**

NO	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total Skor
		Mensyukuri	Santun	Peduli	
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

- 1) Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:
  - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
  - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
  - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas yang berbeda agama.
- 2) Rubrik pemberian skor:
  - 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
  - 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
  - 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut

- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut
- b. Sikap Sosial**
1. Sikap Santun
    - 1) Indikator sikap sosial “santun”
      - Tidak berkata-kata kotor dan kasar
      - Tidak menyela pembicaraan.
      - Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
      - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
    - 2) Rubrik pemberian skor
      - 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
      - 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
      - 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
      - 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut
  2. Sikap peduli
    - 1) Indikator sikap sosial “santun”
      - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
      - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
      - Tidak mencorat-coret sembarangan
      - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
    - 2) Rubrik pemberian skor
      - 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
      - 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
      - 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
      - 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nomor	Butir Instrumen
1	
2	
3	
4	

Nilai = Jumlah skor

### RUBRIK PENILAIAN DISKUSI (KETERAMPILAN)

Tema :  
 Sub Tema :  
 Sub sub Tema :  
 Kelompok : .....  
 Kelas /Smt : VIII/1  
 Alokasi Waktu : 10 menit

No Urut	Kategori	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>KUALITAS</b>				
1	Persiapan baik				
2	Organisasi jelas				
3	Memberikan informasi yang didukung oleh fakta / buku				
4	Informasi disampaikan dengan jelas				
5	Argumentasi				
6	Pernyataan (statement) bersifat persuasif				
<b>B</b>	<b>ETIKA</b>				
1	Menghormati argumentasi teman dan tidak emosional				
2	Saling mendengarkan dan merespon				
3	Tidak menghina (menyela pembicaraan)				
4	Tidak mendominasi pembicaraan				
5	Secara aktif ikut terlibat				
<b>C</b>	<b>LAIN.-LAIN</b>				
1	Cara mengevaluasi atau mengkritik teman				
2	Membuat kesimpulan sementara berdasarkan bukti yang disampaikan kedua				
	Jumlah Keseluruhan				

Keterangan: Skor 4: Baik Sekali, Skor 3: Baik, Skor 2: Cukup, Skor 1: Kurang.

KRITERIA:

45 ke atas = A (Baik Sekali & Berkualitas)

30-44 = B (Baik)

15-29 = C (Cukup)

< 14 = D (Kurang memenuhi syarat)

KOMENTAR:..

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

Tema :

Sub Tema :  
 Sub sub Tema :  
 Kelompok : .....  
 Kelas /Smt : VIII/1  
 Alokasi Waktu : 10 menit

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1 - 4	Kemampuan berargumentasi 1 - 4	Kemampuan Menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 - 4	Jumlah Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

Keterangan :

Skor rentang antara 1 – 4 dengan rincian :

4 = Amat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40

#### Lampiran 4

#### RPP KELAS KONTROL

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP)

Satuan Pendidikan : **SMP Muhammadiyah 8 Medan**  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Smester : VII/I ( satu )  
Tema : Teks cerita fabel  
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 x 40 menit)

### A. KOMPOTENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Melalui pendekatan saintifik dan metode diskusi peserta didik dapat:

- 1. Mendeskripsikan kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel
- 2. Mendeskripsikan isi teks cerita moral/fabel
- 3. Mendeskripsikan langkah menyusun teks cerita moral/fable

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel
- 2. Isi teks cerita moral/fabel
- 3. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel
- Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)

- Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel
- Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/ pengenalan tokoh dan peristiwa)
- Menghidupkan tokoh dengan dialog
- Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita
- Menulis penyelesaian

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : Kooperatif Learning
3. Metode : Ceramah

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN:**

1. Media : Cerpen
2. Alat /Bahan : Komputer/laptop, LCD,Power Point.
3. Sumber belajar :
  - Buku ajar

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	Kegiatan awal: 1. Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. 3. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati.</b> 3. Siswa mendapatkan pengarahan dari guru apa itu teks cerita moral/fabel sebelum mengamati pemodelan menyusun teks cerita moral/fabel. 4. Siswa membaca dan memahami teks cerita moral/fabel yang berjudul Semut Yang Hemat. <b>Bertanya.</b> 2. Dari hasil membaca dan memahami, siswa berdiskusi secara klasikal dan bertanya kepada guru terkait dengan menyusun teks cerita moral/fabel dengan sikap santun dan percaya diri.	<b>80 Menit</b>

	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>5. Siswa membuat simpulan terkait materi yang telah dipelajari dengan sikap disiplin dan tanggungjawab.</li> <li>6. Siswa membangun konsep pengetahuan mengenai menyusun teks cerita moral/fabel yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru dari hasil mengamati permodelan menyusun teks rekaman percobaan dengan sikap disiplin dan tanggungjawab.</li> </ol> <p><b>Menalar/Mencipta</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menyuruh siswa menulis teks cerita fabel berdasarkan referensi data yang didapat.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengintruksikan perwakilan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan tulisannya ke depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>6. Siswa membuat refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>7. Siswa memberi umpan balik dari pelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>8. Guru memberikan informasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	<p><b>20 Menit</b></p>

## H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
2.	Mensyukuri	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

- 2. Sikap sosial
  - a. Teknik : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
  - c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
2.	Santun	1
3.	Peduli	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

- 3. Pengetahuan
  - a. Teknik : Tes lisan
  - b. Bentuk Instrumen : Quis
  - c. Kisi-kisi :

NO	Indikator	Butir Instrumen
1		1
2		2
3		3
4		4

#### 4. Keterampilan

- a. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Teknik	Bentuk instrumen	Butir Instrumen
2.	Mengobservasi	Produk	Rubrik	1
3.	Diskusi	Observasi	Lembar observasi	2
	Presentasi	Observasi	Lembar	3

4.			observasi	
----	--	--	-----------	--

Mengetahui,  
Kepala SMP .....

Garut, Agustus 2019  
Guru Mapel Bahasa Indonesia

.....  
NIP. ....

.....  
NIP.....

### LAMPIRAN

#### Sikap Spiritual

NO	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Total Skor
		Mensyukuri	Santun	Peduli	
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					

Keterangan:

#### a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:  
  - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
  - Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
  - Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas yang berbeda agama.

- 2) Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

#### b. Sikap Sosial

1. Sikap Santun

- 1) Indikator sikap sosial “santun”

- Tidak berkata-kata kotor dan kasar
- Tidak menyela pembicaraan.
- Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

- 2) Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
  - 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
  - 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut
2. Sikap peduli
- 1) Indikator sikap sosial “santun”
    - Mengingatkan teman jika ada kesalahan
    - Selalu menjaga barang-barang milik sekolah
    - Tidak mencorat-coret sembarangan
    - Menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman
  - 2) Rubrik pemberian skor
    - 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
    - 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
    - 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
    - 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

### **INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Nomor	Butir Instrumen
1	
2	
3	
4	

Nilai = Jumlah skor

### **RUBRIK PENILAIAN DISKUSI (KETERAMPILAN)**

Tema :  
 Sub Tema :  
 Sub sub Tema :  
 Kelompok : .....  
 Kelas /Smt : VIII/1  
 Alokasi Waktu : 10 menit

No Urut	Kategori	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>KUALITAS</b>				
1	Persiapan baik				
2	Organisasi jelas				
3	Memberikan informasi yang didukung oleh fakta / buku				
4	Informasi disampaikan dengan jelas				
5	Argumentasi				
6	Pernyataan (statement) bersifat persuasif				
<b>B</b>	<b>ETIKA</b>				
1	Menghormati argumentasi teman dan tidak emosional				
2	Saling mendengarkan dan merespon				
3	Tidak menghina (menyela pembicaraan)				
4	Tidak mendominasi pembicaraan				
5	Secara aktif ikut terlibat				
<b>C</b>	<b>LAIN.-LAIN</b>				
1	Cara mengevaluasi atau mengkritik teman				
2	Membuat kesimpulan sementara berdasarkan bukti yang disampaikan kedua				
	Jumlah Keseluruhan				

Keterangan: Skor 4: Baik Sekali, Skor 3: Baik, Skor 2: Cukup, Skor 1: Kurang.

**KRITERIA:**

45 ke atas = A (Baik Sekali & Berkualitas)

30-44 = B (Baik)

15-29 = C (Cukup)

< 14 = D (Kurang memenuhi syarat)

**KOMENTAR:..**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (PRESENTASI)

Tema :  
Sub Tema :  
Sub sub Tema :  
Kelompok : .....

Kelas /Smt : VIII/1  
Alokasi Waktu : 10 menit

No	Nama Peserta didik	Kemampuan presentasi 1 - 4	Kemampuan berargumentasi 1 - 4	Kemampuan Menjawab 1 - 4	Penguasaan Materi 1 - 4	Jumlah Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

Keterangan :

Skor rentang antara 1 – 4 dengan rincian :

4 = Amat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Ananda Rahmadani  
NPM : 1502040188  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK= 3,51

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Ace</i> <i>29/3-2019</i> <i>20/3</i>	Pengaruh Metode <i>Information Search</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	<i>20/3/2019</i> <i>[Signature]</i>
	Pengaruh Film <i>Pada Zaman Dahulu</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Moral yang Terkandung dalam Cerpen <i>Hamil</i> Karya M. Raudah Jambak	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Dwi Ananda Rahmadani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**UMSU**  
Unggul, Jujur, Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dwi Ananda Rahmadani  
N.P.M : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

*H. Hasnidar S.Pd, M.Pd*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019  
Hormat Pemohon,

**Dwi Ananda Rahmadani**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2128 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DWI ANANDA RAHMADANI**  
N P M : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Hasnidar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**

Medan, 26 Sa'ban 1440 H  
30 April 2019 M

Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

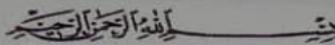


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Ananda Rahmadani  
NPM : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 23, Bulan Agustus, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 September 2019

Ketua,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**





### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 23 bulan Agustus tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Dwi Ananda Rahmadani  
N.P.M : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	
Bab I	Perbaikan batasan masalah dan
Bab II	identifikasi masalah
Bab III	Daftar pustaka
Daftar Pustaka	Perbaikan bab I dan bab II
Mekanik	
Penulisan	

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Dwi Ananda Rahmadani  
N.P.M : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9 Mei 2019	- Perbaiki Latar belakang (Revisi Bab I) - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki manfaat penelitian	
16 Mei 2019	Revisi Bab II - Perbaiki kerangka teoretis menambah metode ceramah	
17 Mei 2019	Revisi Bab III - Teknik analisa data	
24 Juli 2019	Revisi penulisan proposal - Tunda baca	
25 Juli 2019	Acc Proposal <i>Finalisasi</i>	

Medan, Juli 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd.



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1030 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 18 Muharram 1441 H  
18 September 2019 M

Kepada Yth,  
Kepala SMP Muhammadiyah 8 Medan,  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 08 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : DVI ANANDA RAHMADANI  
N P M : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertiinggal \*\*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: DWI ANANDA RAHMADANI
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 18 Januari 1995
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1502040188
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Kapten Rahmad Budin Lk VIII Medan Marelan Telp/Hp: 082338519335
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Desember 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



DWI ANANDA RAHMADANI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Web site : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 23 bulan Agustus tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Dwi Ananda Rahmadani  
N.P.M : 1502040188  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

#### A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	-
Bab I	-
Bab II	-
Bab III	-
Daftar Pustaka	-
Mekanik Penulisan	-

#### B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Drs, Tepu Sitepu, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN  
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 8 DIAKUI  
(SK. Depdikbud No. B 07.1235, 9 Januari 1991)**

Alamat : Jl. Utama No. 170 Kel. Kotamatsum II Kec. Medan Area Telp. (061) 7351566 Medan 20215

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 030/III.4/KET/F/2019

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Area,  
Kelurahan Kotamatsum II, Propinsi Sumatera Utara, maka dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : DWI ANANDA RAHMADANI  
NPM : 1502040188

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan Riset di SMP Muhammadiyah 08 Medan berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor : 5030/IL.3/UMSU-02/F/2019 Tanggal 28 September 2019 dengan judul "**PENGARUH METODE INFORMATION SEARCH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 8 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**".

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nasrhuun minallah wa fathun qoriib.  
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, 8 Oktober 2019

Ka. SMP Muhammadiyah 8 Medan



**JIMMI, S.Pd, M.Si**